



# Pamor Makanan

## Tradisional Meningkatkan

UMBULHARJO -- Makanan tradisional menjadi salah satu potensi Jogja yang menjanjikan untuk dikembangkan. Apalagi jenisnya sangat banyak dengan citarasa amat beragam.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Perindagkoptan) Kota Yogyakarta, Ir H Suyana mengatakan, pamor makanan tradisional di Jogja semakin meningkat. Sehingga menjadi salah satu peluang bisnis yang sangat menjanjikan.

Untuk mengembangkan potensi makanan tradisional, Dinas Perindagkoptan akan mengadakan lomba olahan pangan serta workshop dan talkshow makanan tradisional. Acara tersebut diagendakan Kamis-Jumat (2-3/10) di XT Square Jogja.

"Ragam makanan tradisional di Jogja ini sangat banyak. Sehingga potensi yang ada ini harus terus dikembangkan," ujar Suyana memaparkan latar belakang pelaksanaan kegiatan.

Lomba olahan pangan tradisional akan

diikuti pelaku usaha makanan tradisional perwakilan kelurahan se-Jogja. Mereka akan memperebutkan hadiah berupa piala, sertifikat, dan uang tunai Rp 500.000 hingga Rp 1,5 juta.

Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto menyampaikan, selain berlomba, para pelaku usaha makanan tradisional tersebut juga akan mengikuti pelatihan pengolahan makanan tradisional.

"Banyak pelaku usaha olahan makanan tradisional yang masih perlu meningkatkan kualitas produknya," kata dia.

Menurutnya, biasanya para pengusaha itu masih lemah dari sisi pengemasan, penggunaan pewarna makanan serta bentuk fisik makanan. Pelatihan penting, mengingat 75 persen anggota Forum Komunikasi UMKM di kecamatan adalah pelaku usaha pengolahan makanan yang didominasi makanan tradisional.

(fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005